

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH 01 KARAWANG

Yadi Fahmi Arifudin¹⁾, Alia Rahmadian²⁾, Yanti Pajriani³⁾, Fathur Rochman⁴⁾

¹²³⁴⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: ¹⁾yadi.fahmi@fai.unsika.ac.id, ²⁾2110631110212@student.unsika.ac.id,

³⁾2110631110210@student.unsika.ac.id, ⁴⁾2110631110236@student.unsika.ac.id

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Implementation,
Curriculum, Islamic
Religious Education,
Muhammadiyah,
Elementary Schools

Muhammadiyah 01 Karawang Elementary School, as an Islamic school under the auspices of the Muhammadiyah organization, has a vision and mission of Islamizing science. In this case, SD Muhammadiyah 01 Karawang seeks to instill the values of Islamic monotheism in every dimension of its learning activities, in order to create students who have good morals. With a descriptive qualitative approach, researchers here want to delve deeper into the curriculum used by SD Muhammadiyah 01 Karawang. The interview method involves interviewing parties involved in creating the school curriculum. In this way, we can find out in detail the curriculum components used in PAI learning at SD Muhammadiyah 01 Karawang. Curriculum is an activity that looks at all the activities of teachers and students in teaching and learning at school. In fact, the curriculum is a complete concept of objectives, content, as well as learning materials and methods used as principles of teaching and learning activities to achieve specific learning objectives. Based on the results of analysis and information reviews, the author obtains conclusions that can be obtained from research regarding the results of observations 1) PAI Learning Objectives at SD Muhammadiyah 01 Karawang. 2) PAI learning materials at SD Muhammadiyah 01 Karawang include 3) PAI learning methods at SD Muhammadiyah 01 Karawang. 4) Evaluation of PAI Learning at SD Muhammadiyah 01 Karawang.

Kata kunci:

Implementasi, Kurikulum,
Pendidikan Agama Islam,
Muhammadiyah, Sekolah
Dasar.

Abstrak.

Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Karawang sebagai sekolah islam yang bernaungan organisasi muhammadiyah, memiliki visi dan misi islamisasi ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, SD Muhammadiyah 01 Karawang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai Taubid Islam pada setiap dimensi kegiatan pembelajarannya, agar menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah. Dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif, peneliti disini ingin mendalami lebih dalam terkait kurikulum yang digunakan oleh SD Muhammadiyah 01 Karawang. Adapun metode Wawancara dengan mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan kurikulum sekolah. Dengan demikian dapat diketahui secara detail terkait komponen-komponen kurikulum yang dipakai pada pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 01 Karawang. Kurikulum sesuatu aktivitas yang memandang seluruh kegiatan guru serta siswa dalam belajar mengajar di sekolah. Sebenarnya kurikulum merupakan selengkap konsep tujuan, isi, serta materi pelajaran dan metode yang dipakai selaku prinsip aktivitas kegiatan belajar mengajar buat menggapai tujuan pembelajaran khusus. Bersumber pada hasil analisis serta ulasan informasi, penulis mendapatkan kesimpulan yang bisa didapat dari riset mengenai hasil observasi 1) Tujuan Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 01 Karawang. 2) Materi Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 01 Karawang meliputi 3) Metode Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 01 Karawang. 4) Evaluasi Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 01 Karawang.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang berjalan di sekolah serta di luar sekolah selama hidupnya guna mendidik anak didik agar bisa memainkan andil yang cocok dalam bermacam aspek kehidupannya di era depan (Teguh, 2021). Tidak hanya itu, tiap masyarakat Negara berkuasa memperoleh pembelajaran yang pantas, sebab pendidikan mencakup segala situasi yang mempengaruhi perkembangan seseorang. Pembelajaran studi agama juga merupakan salah satu pondasi pertumbuhan pribadi. Islam mengharuskan pemeluknya buat menekuni ilmu agama, yang diucap pula dengan Pembelajaran Agama Islam. Pembelajaran agama Islam ialah usaha sadar untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara mengembangkan karakter peserta didik secara sistematis dan praktis serta membimbingnya agar hidupnya sesuai dengan ajaran masalah agar ada kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat (Ayatullaah, 2020).

Ada unsur-unsur dalam dunia pendidikan yang mempunyai beberapa hal salah satunya kurikulum. Kurikulum terdiri dari konsep serta perjanjian mengenai tujuan, isi, modul kegiatan belajar mengajar, tata cara, serta sebagainya. Yang jadi prinsip pelaksanaan aktivitas kegiatan belajar mengajar buat menggapai tujuan pembelajaran khusus. Aplikasi kurikulum ialah unsur yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Maka karena itu, kurikulum tidak hanya sekedar alat untuk mewujudkan sistem Pendidikan tersebut, tetapi juga sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan di segala bidang. Kurikulum ialah bagian dari cara kegiatan belajar mengajar yang membolehkan anak didik mengenali (learning to know), berlatih melaksanakan suatu (learning to do), berlatih buat berlatih, serta berlatih buat hidup bersama (learning to live together) (Rosmiaty, 2018)

Pendidikan agama Islam berarti pendidikan yang memakai ajaran islam, pendidikan dan kepedulian terhadap siswa, pendidikan islam sebagai visi hidup individu demi kenyamanan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat. Konten yang berkaitan dengan keimanan, diperlukan juga konten yang berkaitan dengan kegiatan sosial, seperti bersikap baik terhadap sesama, sopan santun, saling membantu, peduli, menyayangi, mencintai, menghargai dan berbudi luhur harus diberikan kepada semua orang, baik kepada orang tua, guru, dan masyarakat (Kemal, 2023).

Dengan adanya Pendidikan Agama Islam menjadi landasan suatu sekolah- sekolah islam, diantaranya SD Muhammadiyah 01 Karawang yang berlokasi di kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. SD Muhammadiyah 01 Karawang menjadi satu dari beberapa sekolah yang ada di bawah binaan organisasi muhammadiyah. Organisasi muhammadiyah adalah salah satu organisasi islam yang memiliki banyak peran serta pengaruh pada pendidikan dan pengajaran di Indonesia. Mengenai Visi dan misi utama di dirikannya sekolah ini adalah Sekolah yang berkemajuan dan modern serta mengamalkan ajaran agama islam, sebagai cara menanamkan nilai-nilai tauhid pada setiap siswa. Oleh karena itu, artikel ini menjelaskan mengenai kurikulum pendidikan agama Islam yang diterapkan di SD Muhammadiyah 01 Karawang. Untuk mengetahuinya, peneliti disini menggunakan metode wawancara dengan cara mewawancarai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pembuatan kurikulum PAI. Informasi tersebut merupakan sumber data primer penerapan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah. Penelitian ini tentu sangat diperlukan sebagai tolak ukur standarisasi ilmu pengetahuan yang bermakna, bermutu, dan bertakwa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01 Karawang, Jl. Raya Syech Quro No. 6b, Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Karawang, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian

pada semester 6 tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Riset ini memakai pendekatan riset Kualitatif Deskriptif dengan memakai tata cara riset permasalahan ataupun field reseach. Ada 2 pangkal informasi yang digabungkan oleh periset yang mencakup pangkal informasi pokok serta inferior. Informasi pokok didapat dari hasil tanya jawab dengan pengelola kebutuhan bagus kepala sekolah, delegasi kepala sekolah aspek kurikulum, serta guru pembelajaran agama islam. Sebaliknya informasi inferior didapat mengutip memakai metode dokumentasi dengan menggunakan bukti tertulis berupa catatan, maupun selain catatan berupa foto maupun video terkait kurikulum pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 01 Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Pendidikan Muhammadiyah

Muhammadiyah merupakan lembaga Islam reformis yang di dirikan di Indonesia pada dini era ke- 20, yang dibuat oleh K. H Ahmad Dahlan. Muhammadiyah ialah aksi Islam yang berdasar atas Al- Qur' an Hadist. Dengan cara biasa maksud Muhammadiyah merupakan umatnya rasul Muhammad. Muhammadiyah dibuat dengan visi melepaskan anutan Islam dari hal- hal yang menyimpang serta mempertahankan besar prinsip- prinsip Islam yang asli. Aksi itu bermaksud buat tingkatan pembelajaran serta keselamatan pemeluk islam, dan mengupayakan kebebasan Negeri Indonesia. Salah satu fokus penting Muhammadiyah merupakan pembelajaran. Badan ini mendirikan sekolah- sekolah modern yang mencampurkan anutan agama dengan wawasan biasa. Sekolah Muhammadiyah ialah badan pembelajaran yang membagikan peluang pada kanak- kanak dari bermacam latar belakang buat mendapatkan pembelajaran yang bermutu (Ki, 2023).

Muhammadiyah mendirikan pendekatan modern dan membawa perubahan dalam bidang pendidikan. Sekolah rakyat yang dikenal juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah atau Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah, merupakan salah satu sekolah Muhammadiyah yang menyelenggarakan pembelajaran agama dan pendidikan umum. Sekolah atau madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Desember 1911. Muhammadiyah perlu membangun fasilitas baru untuk menampung jumlah santrinya yang terus bertambah. K.H.Ahmad Dahlan mendirikan lembaga pendidikan menengah bernama al Qiamul Arqa untuk mengatasi kekurangan guru dan staf . Belakangan Sekolah tersebut berganti nama menjadi Madrasah Mu'allimin atau Muhammadiyah'allimat. Tujuan dari lembaga ini adalah untuk melatih calon guru masa depan . Lebih lanjut, pendidikan muhammadiyah adalah yang mencetak generasi muda yang mampu memimpin, meneruskan dan menyempurnakan usaha organisasi (Weli Tridayatna, Fathiyah Shabrina Mudafri, 2024).

Kurikulum

Dengan cara etimologis sebutan kurikulum berawal dari bahasa Yunani ialah curir yang berarti pelari serta curune yang berarrti tempatberlari. Sebutan kurikulum berawal dari bumi berolahraga Yunani pada era Yunani kuno, khususnya di aspek olahragawan. Kurikulum berarti aktivitas ataupun kegiatan, serta kurikulum mencakup semua aktivitas guru serta anak didik dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kurikulum dikatakan mempertimbangkan pada mata pelajaran tetapi juga bagaimana hal itu mempengaruhi kepribadian siswa. Peran kurikulum adalah sebagai alat untuk mengubah kepribadian peserta didik agar dapat mencapai tujuan penddiikannya (Hikmah, 2020)

Dalam bumi pembelajaran di Indonesia banyak hadapi pergantian kurikulum yang membiasakan masa angkatan serta perkembangan teknologi. Namun masih ada sekolah dasar yang memakai kurikulum 2013 yang di kombinasikan dengan kurikulum merdeka seperti pada SD Muhammadiyah 01 Karawang memakai dua kurikulum, yakni kurikulum merdeka untuk kelas 1, 2, 4, dan 6, dan kurikulum 2013 untuk kelas 3 dan 6.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang kegiatan belajar mengajar intrakurikuler yang beraneka ragam yang mana muatannya hendak lebih maksimal alhasil anak didik memiliki waktu yang lumayan buat mempelajari rancangan serta menguatkan kompetensi. Guru memiliki independensi memilah bermacam perlengkapan pengajaran alhasil kegiatan belajar mengajar bisa dicocokkan dengan keinginan berlatih serta atensi anak didik (Sekolah Dasar, n.d.). Sebaliknya Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang bermaksud buat menyiapkan warga Indonesia memiliki keahlian buat hidup selaku orang serta masyarakat negeri yang beragama, produktif, inovatif, serta afektif dan sanggup membagikan andil kepada kehidupan warga, bangsa, negeri serta kemajuan dunia (Taufik Nugroho dan Dede Narawaty, 2022).

Adapun Komponen- Komponen yang terkandung pada kurikulum. Bagian ini melingkupi evaluasi kepada bagian kegiatan belajar mengajar buat tujuan pembelajaran. 4 bagian penting pembuat kurikulum merupakan tujuan yang mencakup isi, cara serta sistem penyampaian dalam alat serta penilaian. Keempat bagian ini silih berkaitan serta relevan. Kurikulum wajib searah dengan desakan, kondisi serta kemajuan sosial di warga. Ada keterpaduan dampingi bagian kurikulum, mencakup penilaian yang dicoba bersumber pada tata cara, isi serta tujuan kurikulum, dan tujuan serta isi modul (Widia Indah Rahayu, Maratun Najiah, 2022)

Komponen Kurikulum PAI di SD Muhammadiyah 01 Karawang

1. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan kurikulum pada hakekatnya merupakan tujuan dari tiap program pembelajaran yang hendak diserahkan pada anak ajar. mengenang kurikulum merupakan perlengkapan buat menggapai tujuan pembelajaran hingga tujuan kurikulum wajib dipaparkan dari tujuan biasa pembelajaran dalam sistem pembelajaran nasional tujuan biasa pembelajaran dipaparkan dari suatu ajaran bangsa ialah Pancasila formulasi Tujuan ialah perihal yang amat berarti dalam suatu kurikulum (Sukmawati, 2021).

Dalam tujuan kurikulum pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 01 Karawang bertujuan untuk mendidik siswa buat tingkatkan uraian, keagamaan, pendalaman, serta penerapan siswa mengenai agama Islam, alhasil jadi orang mukmin serta muslimah yang beragama serta bertakwa pada Allah Subhanahu Wa Taālā, dan bermoral agung dalam kehidupan individu, keluarga, maupun bermasyarakat.

Akhlakul Karimah disebut juga perilaku baik yang disusun sebagai norma atau kaidah. Standar-standar ini mengatur hubungan antara manusia atau hamba dengan Allah SWT. Allah SWT telah menjelaskan dalam firmanNya contoh pribadi yang disebut sebagai akhlakul karimah. Penjelasan tersebut terdapat dalam surat Al Ahzab ayat 21 :

كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْأَوَّلَ اللَّهُ يَرْجُوا كَانِ لِمَنْ حَسَنَةٌ أَسْوَةٌ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانِ لَقَدْ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Widiyani, 2021).

Isi Materi Pembelajaran PAI

Bagian Isi ataupun modul pelajaran, kurikulum ialah bagian- bagian yang berhubungan dengan pengalaman berlatih yang wajib dipunyai siswa. Dalam memastikan materi aktivitas belajar mengajar ataupun materi didik tidak bebas dari filosofi serta filosofi pembelajaran yang dibesarkan. Bertepatan dengan determinasi modul kegiatan belajar mengajar pada kurikulum tingkatan dasar pembelajaran, pengajar memiliki wewenang penuh buat memastikan modul kegiatan belajar mengajar, cocok dengan standar kompetensi serta kompetensi bawah yang mau dicapai dari tiap aktivitas pembelajaran (Sukmawati, 2021).

Dalam sekolah- sekolah tertentu khususnya sekolah mayoritas beragama islam atau dibawah naungan kementrian agama, materi pembelajaran PAI tidak disatukan dalam satu komponen PAI tetapi dipisah kedalam beberapa komponen. Salah satunya pada SD Muhammadiyah 01 Karawang, materi PAI yang digunakan tidak disatukan dalam ruang lingkup PAI, ada beberapa mata pelajaran PAI seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Fiqih, Aqidah Akhlak, Hafalan Hadist, Hafalan Juz 30, dan pembelajaran khusus yang mengajarkan tentang Muhammadiyah itu sendiri yaitu materi Kemuhammadiyah.

Materi Kemuhammadiyah merupakan materi khusus untuk sekolah- sekolah muhammadiyah yang mempelajari tentang sejarah muhammadiyah, tokoh- tokoh pejuang dalam muhammadiyah, dan badan otonom muhammadiyah, materi yang diajarkan untuk materi kemuhammadiyah dilakukan secara bertahap untuk setiap tingkatannya.

Selain materi kemuhammadiyah yang menjadi ciri khas sekolah tersebut, ada beberapa materi yang juga dipelajari pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya ; Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, Hafalan Hadist, dan HafalanJuz 30. Adapun penjelasan mengenai materi- materi pembelajaran PAI diantaranya :

- a. Sejarah Kebudayaan Islam, Materi ini membahas tentang sejarah atau peradaban kebudayaan islam. Sejarah Islam dimulai pada masa Nabi Muhammad SAW. Sejarah Islam menunjukkan berbagai jenis kreativitas intelektual dan imajinasi intuitif.(Bakri, 2022) Sejarah Kebudayaan Islam adalah cabang ilmu yang mendalami hasil karya, selera dan kreasi masyarakat Islam masa lalu, baik secara masyarakat, adat, ekonomi, politik dan dalam bentuk kehidupan lainnya.
- b. Fiqih, Selanjutnya materi tentang fiqih atau bisa di sebut dengan ilmu yang mempelajari persoalan tentang hukumislam yang mengatur tentang aspek pada kehidupan manusia. Dengan demikian, fiqh akan menunjukkan apakah suatu perbuatan dapat dihukum sebagai wajib atau tetap, haram, sunnah, makruh atau mubah yang dikenal dengan hukum taklifi (hukum yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf). Atau mengarahkannya pada hukum wad'i , khususnya hukum yang tidak ada kaitannya dengan perbuatan mukallaf.(Shaifudin, 2019)
- c. Aqidah Akhlak, materi ini membahas tentang ketauhid-an dan akhlak- akhlak tercela dan terpuji. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy, Aqidah adalah kebenaran-kebenaran tertentu yang dapat diterima secara luas oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan alam. Kebenaran terpatri dalam hati manusia dan dianggap sah dan pasti keberadaannya serta membantah segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran. (Al Jumhuri, 2015)
- d. Hafalan Hadist dan Al- Qur'an Juz 30, materi yang terakhir adalah materi yang membahas tentang hafalan- hafalan. Peserta didik dilatih untuk menghafal hadist- hadist nabi dan Al-Qur'an wajibnya juz 30. Materi ini melatih

keterampilan peserta didik dalam menghafal, materi ini akan di ujikan pada masa evaluasi.

Metode Pembelajaran PAI

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau bentuk yang digunakan sebagai panduan perencanaan pembelajaran di kelas atau grup. Pupuh dan Sobry S (2010) berpendapat bahwa semakin tepat cara yang digunakan guru di kelas, kemungkinan besar akan semakin berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran di sekolah memerlukan kemampuan guru dalam mempelajari dan menerapkan berbagai jenis gaya pembelajaran, karena bisa saja pengajar menggunakan cara pembelajaran yang berbeda untuk kelas yang berlainan. Semakin baik metodenya, semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Nasution; Mardiah Kalsum., 2019)

Bagian strategi yang diartikan merupakan strategi penerapan kurikulum di sekolah ataupun di Perguruan. Strategi ataupun tata cara ialah sesuatu bagian yang memiliki guna yang amat berarti memastikan kesuksesan pendapatan tujuan amat ditetapkan oleh bagian ini tetapi komplit serta nyata bagian yang lain tidak bisa dilaksanakan. Oleh sebab itu tiap guru butuh memahaminya dengan cara global bagus kedudukan tata cara ataupun guna strategi penerapan cara pembelajaran (Sukmawati, 2021)

Dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang berbobot dapat diperoleh melalui cara pembelajaran yang berkualitas. Untuk mencapai proses pembelajaran yang berkualitas, guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas. Metode pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran itu sendiri dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru dapat memperbaiki kondisi sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat dan menelaah penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah.

Metode atau cara yang digunakan pada SD Muhammadiyah 01 Karawang untuk menunjang pembelajaran ialah menggunakan strategi Student Center Learning, yang dimana siswa menjadi pusat pembelajaran. Strategi ini sangat efektif dilakukan karena yang menjadi pusat pembelajaran adalah siswa, yang dimana siswa berperan sangat aktif dalam pembelajaran tersebut. Diantaranya metode tanya jawab, metode praktik, metode diskusi, dan metode ceramah.

Tata cara pertanyaan jawab, Tata cara pertanyaan jawab ialah tata cara pengajaran yang membolehkan perihal itu terjalin komunikasi langsung bertabiat 2 arah sebab perbincangan terjalin pada durasi yang berbarengan antara guru serta anak didik, guru menanya serta anak didik menanggapi ataupun anak didik menanya serta guru menanggapi, dalam komunikasi itu ada ikatan timbal balik yang bertabiat langsung antara guru serta anak didik (Fathony, 2019). Tata cara Aplikasi, Tata cara praktikum ialah tata cara kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada anak didik yang menitikberatkan pada kegiatan anak didik dalam melaksanakan eksperimen (Wahid, 2022)

Tata cara dialog ialah sesuatu tata cara pengajaran dimana guru membagikan suatu kasus ataupun perkara yang dialami anak didik, serta anak didik diberi peluang buat membongkar permasalahan itu bersama-sama dengan temannya. Dalam dialog anak didik dapat mengutarakan opini, melawan opini orang lain, mengemukakan anjuran, serta mengantarkan anjuran dalam bagan penanganan kasus diamati dari bermacam pandangan. (Syarifuddin, 2017) Tata cara ceramah ialah tata cara kegiatan belajar mengajar yang mengantarkan modul dengan

cara perkataan berbentuk buah pikiran, prinsip serta data mengenai sesuatu poin pada anak didik. Murid mendapatkan informasi dari metode ceramah melalui apa yang dilihat seperti ekspresi wajah, gerak tubuh serta keseriusan pemateri dalam menyampaikan materi (Risma Rombe Pabesak Dkk, 2023).

Evaluasi Pembelajaran

Penilaian ialah sesuatu cara yang amat berarti dalam aktivitas pembelajaran resmi. Untuk guru, penilaian bisa memastikan daya guna kinerjanya. Tidak hanya itu penilaian kerap kali dikira selaku sesuatu perihal yang menyeramkan untuk anak didik, oleh sebab itu lewat aktivitas penilaian bisa didetetapkan kodrat anak didik dalam cara kegiatan belajar mengajar. Penilaian seharusnya ditatap selaku suatu yang alami, ialah selaku bagian integral dari cara pembelajaran yang dilaksanakan (Sukmawati, 2021).

Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Proses penilaian berpengaruh sekali dalam rangka aktivitas belajar mengajar. Hal ini karena penilaian merupakan suatu alat ukur atau proses untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, misalnya terhadap bahan ajar atau materi yang disampaikan. Tujuan disajikan secara teliti dan pasti pada proses penilaian. (L Idrus, 2019)

Dalam SD Muhammadiyah 01 Karawang teknik evaluasi dilakukan secara tes dan Non tes. Tes yang dilakukan ialah tes tulis dan tes lisan, pada sekolah tersebut tes tulis dilakukan pada saat PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) sedangkan tes lisan dilakukan dengan cara tes hafalan Juz 30 dan Hafalan Hadist. Sedangkan teknik non tes dilakukan pada saat pembelajaran tersebut berlangsung yaitu dengan menggunakan skala penilaian sikap siswa.

Penilaian tengah semester (PTS) adalah satu dari aktivitas penting untuk menilai kapasitas siswa dalam mencerna isi pelajaran yang telah diberikan pada setengah pertama semester. Penilaian tengah semester ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dan memberikan masukan kepada siswa mengenai seberapa baik pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. (Azizah, 2023)

Penilaian Akhir Semester (PAS) merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh masing-masing sekolah pada akhir semester ganjil. Kegiatan penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar yang dicapai guru dan siswa sepanjang satu semester. Penilaian Akhir Semester (PAS) ini dulunya dikenal dengan nama Ujian Akhir Semester. Ruang lingkup penilaian mencakup seluruh indikator yang mewakili seluruh kompetensi inti semester ini. Melalui evaluasi ini, guru dapat menilai dan mengukur kesuksesan mereka dalam mengajarkan materi pelajaran dan memahami seberapa baik siswanya memahami materi pelajaran yang diajarkan selama semester tersebut. (Nurhakim, 2023)

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dicoba oleh keluarga, warga, serta penguasa lewat aktivitas edukasi, pengajaran, serta bimbingan yang berjalan di sekolah serta di luar sekolah selama hidup buat menyiapkan siswa supaya bisa memainkan bagian dalam bermacam lingkup hidup dengan cara pas di masa yang akan datang. pembelajaran agama Islam merupakan pembelajaran lewat anutan islam pembelajaran serta perhatian kepada siswa supaya nanti sehabis berakhir Dalam pembelajaran, beliau bisa menguasai, mendalami serta mengamalkan filosofi pengajaran Islam selaku visi hidup seorang buat keamanan serta keselamatan kehidupan bumi serta alam baka. Tidak

hanya modul mengenai kepercayaan, modul mengenai Aktivitas sosial pula butuh serta wajib diserahkan pada anak didik, semacam melakukan bagus kepada orang lain, santun adab, silih membantu, silih mencintai, menyayangi, meluhurkan, menghormati serta berkata keadaan yang bagus pada seluruh orang, bagus pada orang berumur, guru, sahabat, orang lain serta serupanya. Bersumber pada hasil analisi serta ulasan informasi, penulis mendapatkan kesimpulan yang bisa didapat dari riset hal Hasil pemantauan Selaku selanjutnya:

1. Tujuan Pembelajaran PAI di SDIT Muhammadiyah 01 karawang adalah 1) Untuk mendidik Akhlakul karimah 2) Untuk menumbuhkan siswa berakhlakul karimah .
2. Materi Pembelajaran PAI di SDIT Muhammadiyah 01 karawang meliputi 1) Fikih 2) Sejarah Kebudayaan islam 3) Akidah Akhlak dan 4) Tahfidz.
3. Metode Pembelajarana yang digunakan di SDIT Muhammadiyah 01 karawang adalah 1) Ceramah 2) Praktek 3) Menontoh video/film kisah Nabi .
4. Metode Evaluasi yang dipakai di SDIT Muhammadiyah 01 karawang adalah 1) Ceramah 2) Praktek dan (3) Menonton Film kisah nabi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jumhuri, M. A. (2015). Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah. *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, 13–17.
- Ayatullaah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 207.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899/617>
- Azizah, M. N. (2023). *EVALUASI HASIL BELAJAR DENGAN PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GENAP*. <https://smkpresiden.sch.id/evaluasi-hasil-belajar-dengan-penilaian-tengan-semester-pts/>
- Bakri, S. (2022). *Sejarah Kebudayaan Islam* (M. Agus Wahyudi (ed.)). EFUDEPRESS.
- Fathony. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 90.
[file:///C:/Users/Muhamad Fajar Akbari/Downloads/astuti,+9+JURNAL+FATHONY+88-98 \(1\).pdf](file:///C:/Users/Muhamad Fajar Akbari/Downloads/astuti,+9+JURNAL+FATHONY+88-98 (1).pdf)
- Hikmah, M. (2020). Komponen- Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran?. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 15(1), 461. <file:///C:/Users/Muhamad Fajar Akbari/Downloads/1.+Dr.+MARIA+458-463.pdf>
- Kemal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nila- Nilai Karakter dan Moral Anak Di Masa Pandemi. *Journal Of Islamic Education*, 9(1), 46.
<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jie/article/viewFile/22808/10519>
- Ki, M. (2023). *Muhammadiyah : Pengertian dan Sejarah Perkembangannya*.
<https://umsu.ac.id/berita/muhammadiyah-pengertian-dan-sejarah-perkembangannya/>
- L Idrus. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Nasution; Mardiah Kalsum. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 1(9), 9–16.
- Nurhakim, A. (2023). *Penilaian Akhir Semester (PAS): Pengertian, Tujuan, dan Pelaksanaannya*.
<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/penilaian-akhir-semester/>
- Risma Rombe Pabesak Dkk. (2023). Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab Dalam Proses Pembelajaran Daring. *Letheia Chirstian Educators Journal*, 4(1), 2.
<https://doi.org/https://doi.org/10.9744/aletheia.4.1.1-8>
- Rosmiaty, A. (2018). Implementasi Pengembangan Kurikulum. *Rumah Jurnal UIN Alauddin*, 7(1), 45–46. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif->

- Pendidikan/article/view/4932
- Sekolah Dasar, D. (n.d.). *Kurikulum Merdeka*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>
- Shaifudin, A. (2019). Fiqih dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 1(2), 197–206. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>
- Sukmawati, H. (2021). Komponen- Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam : As- Shababah*, 7(1), 64–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.59638/ash.v7i1.403>
- Syarifuddin. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 66. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Taufik Nugroho dan Dede Narawaty. (2022). Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat (2020- 2021), dan Kurikulum Prototipe atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris : Suatu Kajian Bandingan. *Sinistra*, 1, 376. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinistra/article/view/6099/1673>
- Teguh. (2021). *Pengantar Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Wahid, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Praktikum*. LP3M UAP. <https://lpm.amikompurwokerto.ac.id/strategi-pembelajaran-praktikum/>
- Weli Tridayatna, Fathiyah Shabrina Mudafri, dan I. S. K. (2024). Sejarah dan Peran Muhammadiyah di Dalam Dunia Pendidikan. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 5(1), 1327. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/18682>
- Widia Indah Rahayu, Maratun Najjah, dan L. H. (2022). Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan. *Urnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 9058. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9665>
- Widiyani, R. (2021). *Akhlakul Karimah Disebut Juga Tingkah Laku Baik, Begini Penjelasan*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5752116/akhlakul-karimah-disebut-juga-tingkah-laku-baik-begini-penjelasan>